

Analisis Framing Pemberitaan Kasus Suap Ditjen Pajak Pada Media Online Tempo.Co dan Suara.Com

Eka Liana Putri

Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia, Universitas
Singaperbangsa Karawang
e-mail: ekaliana64@gmail.com

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui bagaimana pemingkai berita kasus suap ditjen pajak pada media online Tempo.co dan Suara.com dengan model Zhong dang Pan dan Gerald M. Kosicki. Metode penelitian yang digunakan ialah metode framing model Zhong dang Pan dan Gerald M. Kosicki. Model ini mempunyai empat dimensi struktural teks berita yang meliputi sintaksis, skrip, tematik dan retorik. Jenis penelitian yang dilakukan ialah penelitian deskriptif melalui pendekatan kualitatif. Pendekatan kualitatif merupakan pendekatan yang menekankan pada proses pemerolehan data yang sifatnya alamiah. Berdasarkan hasil analisis pada pemberitaan kasus suap ditjen pajak yang dimuat oleh media online Tempo.co dan Suara.com menunjukkan bahwa terdapat perbedaan pada struktur skrip dan retorik.

Kata kunci: *Framing, Media online, Suap Pajak*

Abstract

This study aims to find out how the news of the bribery case of the Directorate General of Taxes is framed in the online media Tempo.co and Suara.com with the model of Zhong Dang Pan and Gerald M. Kosicki. The research method used is the framing method of the Zhong dang Pan and Gerald M. Kosicki models. This model has four structural dimensions of news text which include syntax, script, thematic and rhetorical. The type of research conducted is descriptive research through a qualitative approach. The qualitative approach is an approach that emphasizes the natural data acquisition process. Based on the results of the analysis on the report on the bribery case of the Directorate General of Taxes published by the online media Tempo.co and Suara.com, it shows that there are differences in the script and rhetorical structure.

Keywords: *Framing, Online media, Tax Bribery*

PENDAHULUAN

Berita adalah suatu peristiwa yang telah terjadi. Menurut Djuroto (2005:46), berita berasal dari bahasa Sanskerta yang artinya terjadi. Namun, beberapa orang menyebut berita sebagai vritta yang kemudian disebut sebagai warta dalam bahasa Indonesia. Menurut Paul De Messenner, berita merupakan informasi penting yang dapat menarik perhatian dan minat pendengar dan pembacanya. Dapat disimpulkan bahwa berita merupakan laporan peristiwa yang telah terjadi yang disampaikan kepada khalayak dan dapat menarik perhatian pembaca.

Salah satu berita yang telah menyita perhatian masyarakat ialah kasus suap yang dilakukan oleh ditjen pajak. Informasi mengenai tersangka kasus suap ditjen pajak masih terus diselidiki hingga saat ini sehingga media massa memiliki peranan penting untuk memberikan informasi kepada masyarakat sekaligus menjadi pengawas terhadap proses berjalannya penyelidikan ini. Sesuai dengan fungsinya sebagai pengawas selama proses penyelidikan yang dilakukan oleh KPK media online harus selalu memantau sejauh mana

perkembangan kasusnya. Berdasarkan pemberitaan yang dimuat oleh tempo.co dan suara.com ada tiga orang yang ditetapkan sebagai tersangka yakni Wawan Ridwan selaku supervisor tim pemeriksa pajak dari Ditjen Pajak Kemenkeu, Angin Prayitno Aji selaku Direktur Pemeriksa dan Penagihan dan Dandan Ramdani selaku Kepala Subdirektorat Kerja Sama dan Dukungan Pemeriksaan Direktorat Jenderal Pajak. KPK menduga bahwa adanya kesepakatan pemberian uang untuk memanipulasi nilai pajak perusahaan dan Wawan Ridwan menerima uang tersebut dan meneruskannya kepada Angin.

Berdasarkan pengamatan penulis, berita yang dimuat oleh Suara.com menyebutkan 16 saksi atas tersangka Dandan Ramdani dan Angin Prayitno Aji serta uang yang disuap dalam rentan waktu 2016-2017. Perbedaan pembingkai berita inilah yang akan menggiring interpretasi masyarakat sesuai dengan perspektifnya yang pada akhirnya akan menentukan fakta yang diambil, hal yang ditonjolkan dan dihilangkan serta mengarah ke mana berita tersebut (Eriyanto, 2005:143). Media online Tempo.co adalah portal berita yang menyajikan informasi dengan ideologi penulisannya yang kritis terhadap suatu peristiwa sehingga penulis tertarik untuk menganalisis media online Tempo.co dan penulis ingin melihat bagaimana media online Tempo.co mengemas suatu berita melalui tulisannya. Selain Tempo.co media lain yang mengangkat berita tersebut adalah Suara.com. Media online Suara.com adalah portal berita yang menyajikan informasi dengan ideologi penulisannya yang lugas dan bahasa yang digunakan ringan.

Suara.com salah satu media online yang ikut andil dalam pemberitaan kasus suap ditjen pajak sehingga penulis tertarik untuk menganalisisnya karena dalam pemberitaannya Suara.com cenderung menggunakan diksi yang menarik untuk dikaji lebih mendalam. Penelitian yang terkait dengan framing sudah banyak dijadikan sebagai bahan penelitian, namun seiring berkembangnya zaman dari waktu ke waktu penelitian tersebut memiliki beberapa perbedaan dibandingkan penelitian ini. Berikut merupakan beberapa penelitian yang relevan. Pertama, yaitu penelitian yang ditulis oleh Murti Ali Lingga dan Hamdani M.Syamyang berjudul "Analisis Framing Pemberitaan Lesbian, Gay, Biseksual Dan Transgender (Lgbt) Pada Media Online Republika.Co.Id Dan Tempo.Co". Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui bentuk pemberitaan Lesbian, Gay, Biseksual dan Transgender (LGBT) di Media Online Republika.co.id dan Tempo.co dengan memilih enam berita masing-masing media.

Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan kualitatif. Penelitian ini menggunakan analisis framing Robert N. Entman yang memaparkan bagaimana media online membingkai atau mengkonstruksi berita dengan empat perangkat analisis, yakni Define Problems, Diagnose Causes, Make Moral Judgement, dan Treatment Recommendation menggunakan teori konstruksionis. Berdasarkan hasil analisis ini bahwa kedua media online ini memiliki frame yang berbeda. Republika.co.id mengungkapkan bawah segala aktivitas kaum LGBT di Indonesia harus dilarang dan segera dihentikan.

Sementara Tempo.co menilai keberadaan kaum LGBT di Indonesia tidak perlu dipersoalkan. Selain itu, segala aktivitas terkait LGBT di Indonesia tidak perlu dihentikan dan dilarang oleh pihak manapun, karena hal itu merupakan bagian dari hak asasi manusia (HAM). Kedua, yaitu penelitian yang ditulis oleh Maudy Fitri Hutami dan Nuryah Asri Sjafrirah yang berjudul "Framing Media Online Tribunnews.Com Terhadap Sosok Perempuan Dalam Berita Video Pornografi Depok". Penelitian ini berisi tentang pembingkai media online tribunnews.com terhadap sosok perempuan (HA) dalam video pornografi di Depok. Peneliti menggunakan beberapa teori diantaranya: teori hirarki pengaruh, teori konstruksi sosial media massa, serta teori ekonomi politik.

Jenis penelitian yang digunakan peneliti bersifat kualitatif deskriptif dengan metode analisis framing Zhongdan Pan dan Gerald M. Kosicki. Fokus penelitian ini adalah sintaksis, skrip, tematik, dan retorik. Pengumpulan data dilakukan dengan mengumpulkan berita tentang pemberitaan sosok perempuan (HA) dalam video pornografi di Depok di media online tribunnews.com, edisi terbit tanggal 25-27 Oktober 2017. Hasil penelitian menunjukkan media online tribunnews.com melalui pemberitaannya telah melanggar Kode Etik Jurnalistik dan melanggar privasi korban. Ketiga, penelitian yang ditulis oleh Christina Sandra N.

Saputri dan Yudha Asmara D.A. Yang berjudul "Analisis Framing Berita Pemilihan Umum Presiden (Pilpres) 2014 Pada Harian Umum Suara Pembaruan (Studi Analisis Framing Zhongdan Pan Dan Gerald M. Kosicki Di Rubrik Laporan Utama Periode Mei-Juli 2014)".

Penelitian ini, untuk melihat framing berita Pilpres (Pemilu) Harian Reformasi Suara 2014 khususnya, pada rubrik berita utama periode Mei hingga Juli 2014. Berita Pilpres 2014, merupakan berita yang paling menarik bagi media dan masyarakat karena animo masyarakat. Pada masa televisi, hampir seluruh media menampilkan berita ini sebagai berita utama salah satunya Voice Daily Updates. Penelitian ini menggunakan metode deskriptif kualitatif dengan teori analisis framing model Zhongdan Pan dan Gerald M. Kosicki. Teori ini digunakan untuk menganalisis periode pelaporan Pilpres 2014 dari bulan Mei sampai Juli pada bagian laporan utama.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa pembingkaihan berita Pilpres 2014 yang dilakukan oleh Harian Suara Reformasi dilihat dari angka yang dikedepankan isu-isu nomor 2 capres - cawapres calon presiden Joko Widodo (Jokowi) dibanding calon presiden nomor urut 1 adalah Prabowo. Dilihat dari headline berita yang disajikan dalam laporan utama. Alasan peneliti meneliti Tempo.com dan Suara.com karena kedua media tersebut memiliki focus yang berbeda dalam pengemasan beritanya tentang kasus suap ditjen pajak. Pembingkaihan berita yang berbeda akan mempengaruhi isi berita yang disampaikan kepada masyarakat. Menurut Eriyanto (2005:70) konsep framing terbagi menjadi dua yaitu pertama, memilih fakta berdasarkan perspektif yang dimiliki wartawan untuk disajikan kepada khalayak.

Kedua, bagaimana pemilihan fakta yang akan disajikan kepada khalayak. Gagasan dituangkan dengan fakta, proposisi dan gambar. Aspek tersebut yang membentuk konstruksi berita menjadi bermakna dan diterima oleh khalayak. Berdasarkan latar belakang di atas, adapun yang menjadi rumusan masalah yaitu "Bagaimana Pemberitaan Kasus Suap Ditjen Pajak pada media online Tempo.co dan Suara.com dengan model Zhong dang Pan dan Gerald M. Kosicki". Berdasarkan rumusan masalah, penelitian ini dilakukan untuk mengetahui Bagaimana Pemberitaan Kasus Suap Ditjen Pajak pada media online Tempo.co dan Suara.com dengan model Zhong dang Pan dan Gerald M. Kosicki.

Peneliti ingin mengetahui perbedaan penyampaian berita tentang kasus suap ditjen pajak yang dikemas berdasarkan model analisis framing Zhong dang Pan dan Gerald M. Kosicki. Oleh karena itu, peneliti mengambil judul "Analisis Framing Pemberitaan Kasus Suap Ditjen Pajak Pada Media Online Tempo.Co Dan Suara.Com".

METODE PENELITIAN

Berisi bagaimana data dikumpulkan, sumber data dan cara analisis data. Jenis penelitian yang dilakukan oleh peneliti ialah penelitian deskriptif melalui pendekatan kualitatif. Menurut Cresswell (2016), penelitian kualitatif adalah penelitian yang bertujuan untuk menggali dan memahami makna suatu individu atau kelompok berdasarkan masalah sosial. Konsep yang digunakan pada penelitian ini ialah konsep framing. Framing didapatkan melalui pendekatan yang digunakan oleh seorang wartawan dalam pemilihan dan penulisan suatu berita. Instrumen penelitian yang digunakan dalam penelitian ini yaitu berupa pengamatan, dimana peneliti mengamati kedua media online tersebut dalam mengemas sebuah berita yang akan dipublikasikan.

Metode yang digunakan oleh peneliti ialah metode analisis model Zhong Dang Pan dan Gerald M. Kosicki. Model ini mempunyai empat dimensi struktural teks berita, dengan perangkat framing yang meliputi: Pertama, sintaksis meneliti bagian headline, lead, latar informasi dan kutipan sumber. Kedua, skrip meneliti bagian uraian suatu peristiwa menggunakan pertanyaan (5W+1H). Ketiga, tematik meneliti tentang fakta yang dituliskan oleh seorang wartawan terhadap peristiwa tersebut yang dilihat berdasarkan paragraf, proposisi, kalimat hubungan antar-kalimat. Keempat, retorik meneliti bagaimana cara wartawan menekankan arti sebuah fakta dalam berita yang dapat diamati berdasarkan kata yang digunakan, idiom, gambar dan grafik.

Subjek dari penelitian ini adalah berita dari media online Tempo.co dan Suara.com. Objek dalam penelitian ini yaitu berita tentang kasus suap ditjen pajak. Teknik pengumpulan data yang digunakan ialah pertama, mengumpulkan informasi yang ada pada media online Tempo.co dan Suara .com. Kedua, mengamati diksi yang digunakan Tempo.co dan Suara.com. Teknik analisis data yang digunakan oleh peneliti yaitu dengan menganalisis data yang telah terkumpul kemudian dianalisis data-data tersebut menggunakan model Zhong dang Pan dan Gerald M. Kosicki ke dalam bentuk naratif.

Peneliti mencantumkan nama penulis dan redaksi pada berita. Hal ini dilakukan agar hasil analisis framing yang diteliti lebih akurat.

Tabel 1 Data Berita Yang diteliti.

No.	Judul Berita	Media Berita	Waktu Terbit	
1	Suap Pajak, Hari Ini KPK Periksa Ahli Pajak Kemenkeu	Tempo.co	Jumat, November 2021	12
2	Telisik Kasus Suap Ditjen Pajak, KPK Panggil 16 Saksi	Suara.com	Kamis, September 2021	02

Sumber: penelitian penulis

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil pembahasan ini disajikan yaitu menganalisis pembingkaihan terkait kasus suap ditjen pajak. Tempo.co merupakan situs media online yang didirikan oleh PT Tempo Inti Media, Tbk. Berita yang disajikan terbagi berdasarkan jenis-jenis berita, antara lain: nasional, metro, bisnis, olahraga, teknologi, gaya hidup, internasional, seni dan hiburan, selebritas, dan otomotif. Tempo.co didirikan pada tahun 1996 oleh Yusril Djalinus, Bambang Bujono, S. Prinka, dan Saiful B. Ridwan. Semula Tempo.co dikenal dengan nama Tempointeraktif. PT Tempo Inti Media, Tbk. melahirkan majalah mingguan Tempo dan telah mengalami perubahan selama dua kali pada masa Orde Baru.

Setelah mengalami perubahan dimulai dengan pembuatan situs Tempointeraktif, yang akhirnya menjadi pionir berita internet di Indonesia. Kemudian, media berita online Suara.com merupakan sebuah portal berita yang menyajikan informasi terhangat. Suara.com menyajikan berita politik, bisnis, hukum, sepak bola, entertainment, gaya hidup, otomotif, sains teknologi dan jurnalisme warga. Suara.com pertama kali menerbitkan berita pada 11 Maret 2014. Penerbitan tersebut pada saat menjelang berlangsungnya pesta demokrasi pemilihan umum legislatif dan pemilihan presiden 2014.

Dalam penelitian ini, hasil analisis pembingkaihan dilakukan terhadap pemberitaan kasus suap ditjen pajak yang dimuat pada media berita online Tempo.co dan suara.com. Analisis penelitian ini menggunakan model analisis Zhongdang Pan dan Gerald M. Kosicki. Dalam penelitian ini, peneliti berusaha mengkaji bagaimana pembingkaihan berita kasus suap ditjen pajak pada kedua media online tersebut. Di bawah ini merupakan hasil analisis.

Analisis Berita 1

Tempo.co

Judul: Suap Pajak, Hari Ini KPK Periksa Ahli Pajak Kemenkeu.

Sumber: Tempo.co

Ringkasan: Penyidik Komisi Pemberantasan Korupsi mengagendakan pemeriksaan dua orang ahli Direktorat Jenderal Pajak Kementerian Keuangan dalam kasus suap pajak 2016 dan 2017.

Analisis:

1. Struktur Sintaksis

Berdasarkan analisis secara struktur sintaksis, dapat diketahui bahwa pemberitaan di dalam media berita online Tempo.co menggunakan judul berita yang menggambarkan apa yang ingin disampaikan. Hal ini terlihat pada bagian lead, sesuai dengan headline yang ada sehingga dapat menarik perhatian pembacanya. Selain itu, Tempo.co hanya menggunakan satu narasumber saja yakni juru bicara KPK.

2. Struktur Skrip

Berdasarkan analisis secara skrip, dapat dilihat bahwa pemberitaan mengenai kasus suap ditjen pajak yang dimuat dalam media berita online Tempo.co menunjukkan bahwa berita yang disajikan sesuai dengan ketentuan 5W+1H dengan penonjolan fakta pada unsur Why dan How.

3. Struktur Tematik

Berdasarkan analisis secara tematik, pemberitaan mengenai kasus suap ditjen pajak yang dimuat oleh media online Tempo.co menggunakan satu tema sehingga fokus pada judul yang disampaikan. Hal itu dibuktikan dengan adanya pemeriksaan terhadap ahli pajak kemenkeu.

4. Struktur Retoris

Berdasarkan analisis struktur retorik, berita yang dimuat Tempo.co menunjukkan adanya pengulangan kata yang disajikan pada berita untuk menekankan informasi yang ingin disampaikan kepada pembaca. Selain itu, isi berita yang dimuat Tempo.co membahas terkait dugaan suap yang melibatkan sosok Wawan Ridwan dan Angin Prayitno Aji. Kemudian, foto yang disajikan oleh Tempo.co hanya untuk melengkapi isi berita saja tidak mendukung isi berita.

Analisis Berita 2

Suara.com

Judul: Telisik Kasus Suap Ditjen Pajak, KPK Panggil 16 Saksi.

Sumber: Suara.com

Ringkasan: Pemeriksaan terhadap 16 saksi yang memberikan dukungan kepada sosok Dandan Ramdani dan Angin Prayitno Aji pada kasus suap ditjen pajak.

Analisis:

1. Struktur Sintaksis

Berdasarkan analisis secara struktur sintaksis, dapat diketahui bahwa pemberitaan di dalam media online Suara.com judul yang digunakan oleh suara.com menggambarkan apa yang ingin disampaikan pada tubuh berita. Pada bagian lead, sesuai dengan headline yang ada sehingga mampu menarik rasa ingin tahu pembaca terhadap berita tersebut. Kemudian, suara.com hanya menggunakan satu narasumber saja.

2. Struktur Skrip

Berdasarkan analisis secara skrip, dapat dilihat bahwa pemberitaan mengenai kasus suap ditjen pajak yang dimuat dalam media online Suara.com tidak memenuhi unsur 5W+1H. Suara.com tidak menerangkan unsur where dan penonjolan berita melalui unsur what, who dan how.

3. Struktur Tematik

Berdasarkan analisis secara tematik, pemberitaan mengenai kasus suap ditjen pajak yang dimuat oleh media online Suara.com lebih banyak membahas mengenai saksi-saksi pada kasus tersebut. Suara.com juga menggunakan satu tema sehingga fokus pada judul yang disampaikan.

4. Struktur Retoris

Berdasarkan analisis struktur retorik, media online Suara.com menyajikan data uang suap yang diterima oleh tersangka dalam rentan waktu 2016-2017. Jika kita amati, kalimat yang terdapat pada judul berita yakni penggunaan kata "telisik" merupakan bentuk tidak baku yang digunakan sebagai penanda untuk rujuk silang yang mengacu pada kata "selisik" yang termasuk ke dalam kata kerja dan memiliki dua derivasi yakni menyelisik yang bermakna mencari, menyusut, menyelidiki dan penyelisikan yang bermakna proses

atau cara. Kemudian, penggunaan kata “antirasuah” yang sering digunakan pada media massa salah satunya suara.com ini untuk mensubstitusikan kata “korupsi”. Di mana KPK memiliki predikat sebagai lembaga antirasuah. Foto yang disajikan oleh Suara.com hanya untuk melengkapi isi berita saja tidak mendukung isi berita. Namun, secara keseluruhan Suara.com dalam pemberitaannya ini menggunakan bahasa ringan, lugas dan tanpa prasangka.

SIMPULAN

Berdasarkan pembahasan di atas, maka dapat disimpulkan bahwa secara keseluruhan hasil analisis framing terhadap berita kasus suap ditjen pajak, penulis menemukan bahwa berita yang dimuat oleh Tempo.co menggunakan satu narasumber dan penonjolan pada fakta terdapat pada unsur why dan how. Tempo.co menunjukkan adanya pengulangan kata yang disajikan pada berita untuk menekankan informasi yang ingin disampaikan kepada pembaca. Kemudian, foto yang disajikan oleh Tempo.co hanya untuk melengkapi berita saja tidak mendukung isi berita. Sedangkan berita yang dimuat oleh Suara.com tidak memperhatikan unsur-unsur dalam berita. Penggunaan diksi pada headline dan lead dalam berita menggunakan bahasa yang tidak baku seperti kata “telisik”.

UCAPAN TERIMA KASIH

Puji dan syukur saya panjatkan kepada tuhan yang maha esa atas berkat dan rahmat yang diberikan. Penelitian ini saya persembahkan kepada kedua orang tua, dosen pembimbing, teman-teman dan orang terkasih yang telah memberi semangat dan membantu dalam penyusunan penelitian ini.

DAFTAR PUSTAKA

- Creswell, Jhon, W. 2016. *Pendekatan Metode Kualitatif, Kuantitatif dan Campuran (IV)*. Yogyakarta: Pustaka Belajar
- Djuroto, Totok. 2005. *Manajemen Penerbitan Pers*. Bandung: Remaja Rosdakarya
- Eriyanto. 2001. *Analisis Framing Konstruksi, Ideology dan Politik Media*. Yogyakarta: Lkis
- Hutami, Maudy F dan Sjafirah, Nuryah A. (2018). Framing Media Online Tribunnews.Com Terhadap Sosok Perempuan Dalam Berita Video Pornografi Depok. *Kajian Jurnalisme*, 2(1). <http://journal.unpad.ac.id/kajian-jurnalisme/article/view/21072/10766>.
- Lingga, Murti A dan Syam, Hamdani M. (2018). Analisis Framing Pemberitaan Lesbian, Gay, Bisexual Dan Transgender (Lgbt) Pada Media Online Republika.Co.Id Dan Tempo.Co. *Jurnal Ilmiah Mahasiswa FISIP Unsyiah*, 3(1). <http://www.jim.unsyiah.ac.id/FISIP/article/view/6567/2697>.
- Riana, Friski. (2021). Suap Pajak, Hari Ini KPK Periksa Ahli Pajak Kemenkeu. Diakses dari <https://nasional.tempo.co/read/1527731/suap-pajak-hari-ini-kpk-periksa-ahli-pajak-kemenkeu>
- Santoso, B & Hidayat, W. (2021). Telisik Kasus Suap Ditjen Pajak, KPK Panggil 16 Saksi. Diakses dari <https://www.suara.com/news/2021/09/02/105335/telisik-kasus-suap-ditjen-pajak-kpk-panggil-16-saksi>.
- Saputri, Christina Sandra N dan Asmara, Yudha Asmara. (2015). Analisis framing berita pemilihan umum presiden (Pilpres) 2014 pada harian umum suara pembaruan (Studi Analisis Framing Zhong dan Pan dan Gerald M. Kosicki di Rubrik Laporan Utama Periode Mei – Juli 2014). *Jurnal Makna*, 6(1). <https://jurnal.unismabekasi.ac.id/index.php/makna/article/view/811/696>.
- Unknow. (2021). Sejarah Tempo.co. Diakses dari <https://id.wikipedia.org/wiki/Tempo.co>.
- Unknow. (2021). Tentang Kami. Diakses dari <https://www.suara.com/pages/tentangkami>.